

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari laporan yang penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka kemampuan menulis kaligrafi siswa pada Madrasah Ibtidaiyyah Sairussalam adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes literasi menulis huruf hijaiyyah tunggal dan bersambung dengan kaligrafi arab pada surah Al-Kafirun pada huruf hijaiyyah tunggal diketahui bahwa dari 7 peserta didik, terdapat 6 orang yang memperoleh skor antara 80-100 dengan kategori sangat mampu dengan persentase 85,7%, dan 1 orang yang memperoleh skor antara 70-<80 kategori mampu dengan persentase 14,3%, sedangkan kategori cukup mampu, kurang mampu dan tidak mampu tidak ada.

Kemudian untuk hasil tes literasi menulis huruf hijaiyyah secara bersambung dengan kaligrafi naskhi pada surah Al-Kafirun diketahui bahwa 7 dari peserta didik terdapat 4 orang yang memperoleh skor antara 80-100 dengan kategori sangat mampu dengan persentase 57,13%, 2 orang yang memperoleh skor antara 70-<80 dengan kategori mampu dengan persentase 28,57%, dan 1 orang yang memperoleh skor antara 60-

<70 dengan kategori cukup mampu dengan persentase 14,3%. Sedangkan untuk kategori kurang mampu dan tidak mampu tidak ada.

2. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Literasi Menulis Dengan Kaligrafi.

e. Faktor pendukung

- 1) Guru adalah Faktor yang menjadi pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar menulis Kaligrafi Arab ini didukung oleh kemampuan guru-gurunya yang baik dalam seni kaligrafi dan metode mengajarkannya, Selain itu, kemampuan guru-guru yang sudah lulus tashih dan juga mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kualitas dalam menulis kaligrafi Arab dan metode atau cara-cara dalam mengajarkannya
- 2) Siswa merupakan faktor pendukung yang penting dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar, dalam pelaksanaan proses belajar menulis Kaligrafi Arab, adapun siswa yang menjadi pendukung adalah siswa yang memiliki keinginan kuat untuk belajar, tidak mudah putus asa, sabar dan telaten selama proses pembelajaran.

f. Faktor Penghambat

- 1) Sarana Prasarana merupakan faktor sangat penting dalam menunjang sebuah lembaga pendidikan, Seperti halnya sarana prasarana dalam pembelajaran kaligrafi yang memerlukan spidol, buku Strimin, buku panduan Kaidah Kaligrafi, penggaris dan

lainnya, peralatan tersebut tidak disediakan oleh sekolah ataupun di jual di koperasi sekolah, melainkan para siswa harus mandiri dengan membeli masing-masing peralatan tersebut yang dijual diluar lokasi sekolah.

- 2) Waktu, selama proses pembelajaran terutama belajar menulis kaligrafi arab memerlukan waktu yang sedikit lebih lama dari pembelajaran lainnya, kendala atau hambatan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran kaligrafi arab adalah terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat kepada rendahnya frekuensi kegiatan dalam bentuk pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang nantinya akan bermanfaat dan membangun sebagai tindak lanjut hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis di Madrasah Ibtidaiyyah Sairussalam sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para guru-guru untuk meningkatkan pembelajaran agar lebih baik lagi, memahami kemampuan dasar yang dimiliki anak didik dan cara mengembangkannya, mengetahui cara dan metode-metode dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis arab.

2. Guru atau pengajar dapat menggunakan metode *imla manqul* dan *imla manzur*. *Imla manqul* biasa digunakan untuk dasar atau pemula dengan cara memindahkan potongan-potongan tulisan dari buku, papan tulis atau kartu setelah membaca, memahami, dan mengeja sebagian kata-katanya dengan lisan, sedangkan *imla manzur* biasa digunakan untuk latihan lanjutan yang sudah terlatih dalam menulis dan merupakan “langkah maju” untuk latihan berfikir dalam mempersatukan ucapan dengan *rasam imla*’ (gambar dikte)
3. Guru atau pengajar agar dapat memahami literasi dan memberikan perhatian bagi siswa yang memiliki bakat atau potensi dalam menulis kaligrafi arab dan dapat memberikan arahan dan motifasi kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa tersebut.
4. Bagi para siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan dan tidak menganggap biasa saja ketika menulis dalam bahasa arab, memperhatikan cara-cara penulisan yang benar sesuai dengan kaidah arab atau kaligrafi arab baik ketika menulis huruf hijaiyyah tunggal ataupun huruf hijaiyyah yang bersambung, selain untuk memperbagus tulisan dengan menulis yang benar dan sesuai kaidah arab juga akan mempermudah jika tulisan tersebut dibaca kembali.